

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
ABSTRAKSI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. LATAR BELAKANG PERMASALAHAN	1
1.1.1.Kesenian Pada Era Pembangunan.	1
1.1.2.Seni Pentas (panggung) Adalah Cabang Kesenian Yang Informatif Dan Komunikatif	2
1.1.3 Pertunjukan Kesenian di Yogyakarta.	3
1.2. RUMUSAN MASALAH	6
1.2.1. Umum.....	6
1.2.2. Khusus	6
1.3. TUJUAN DAN SASARAN PEMBAHASAN	6
1.3.1. Tujuan Pembahasan.....	6
1.3.2. Sasaran Pembahasan	6
1.4. LINGKUP DAN BATASAN PEMBAHASAN.....	7
1.5. METODE PEMBAHASAN.....	7
1.6. SISTEMATIKA PENULISAN.....	8
BAB II KEHIDUPAN SENI BUDAYA	9
2.1. Pengertian Seni.....	9
2.2. Kesenian dan Kebudayaan.	10
2.3. Fungsi Seni Dalam Kehidupan	11
2.4. Macam Seni.....	12
2.4.1. Seni gerak	12
2.4.2. Seni suara	12
2.4.3. Gabungan Seni Gerak dan Seni Suara.....	12
2.4.4. Menurut jumlah pemain	13
2.5. Seni Pertunjukan Sebagai Unsur Kesenian.....	13
2.6. Unsur Pendukung Seni Pertunjukan	14

BAB III SELUK BELUK SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA	16
3.1. Perkembangan Seni Pertunjukan di Yogyakarta	16
3.1.1. Pola Perkembangan.....	16
3.2. Macam Seni Pertunjukan Yang Berkembang.....	18
3.2.1. Seni Tari	18
3.2.2. Seni Teater.....	19
3.2.3. Seni Pedalangan	21
3.3. Bentuk Tempat / Arena Pertunjukan	22
3.3.1. Bentuk Pementasan Seni Pertunjukan.....	22
3.4. Spesifikasi Ragam dan Materi.....	25
3.5. Kondisi Fasilitas Seni Pentas	26
3.6. Hambatan Yang Dihadapi	26
3.6.1. Masalah Yang Dihadapi :	26
3.7. Kesimpulan.....	27
BAB IV GEDUNG PENTAS SENI SEBAGAI FASILITAS PENUNJANG SENI PERTUNJUKAN DI YOGYAKARTA.....	29
4.1. Pengertian Fungsi dan Tujuan.....	29
4.1.1. Batasan Pengertian	29
4.1.2. Fungsi	30
4.1.3. Tujuan.....	30
4.2. Program Kegiatan	31
4.1.2. Materi Seni Pertunjukan.....	31
4.2.2. Unsur Pendukung Kegiatan Seni Pertunjukan Yaitu :	31
4.3. Lingkup Kegiatan.	32
4.4. Bentuk Pengelolaan.	32
4.5. Sifat Kegiatan.....	34
4.6. Kelompok Pelaku Kegiatan.....	35
4.7. Pemilihan Bentuk Ruang Pementasan.....	36
4.7.1. Unsur Seniman	36
4.7.2. Unsur Penonton	37
4.8. Bentuk Penyajian Seni Pertunjukan.....	38
4.8.1. Pertunjukan Tunggal	38
4.8.2. Pertunjukan Kelompok Kecil	38
4.8.3. Pertunjukan Kelompok Sedang	38
4.8.4. Pertunjukan Kelompok Besar / Pertunjukan Masal.	38

4.9. Macam Bentuk Pewadahan Pergelaran	38
4.9.1. Panggung Procenium.....	39
4.9.2. Panggung Terbuka.....	39
4.9.3. Panggung Arena	40
4.9.4. Karakter dan Tuntutan Pertunjukan	40
4.9.5. Kesimpulan :	45
BAB V ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	47
5.1 Ungkapan Fisik	47
5.2 Pendekatan Penentuan Site	50
5.3. Macam Ruang.....	53
5.4. Pengelompokan Ruang.....	54
5.5. Pendekatan Tata Ruang.....	56
5.6. Besaran Ruang.....	57
5.7.2. Analisa fleksibilitas ruang pementasan.....	59
5.7.3. Lay Out Stage dan Ruang Audience.....	60
5.7.4. Tingkat Pembukaan Stage.....	65
5.7.5. Analisa Tata Letak Stage dan Ruang Audience Atas Dasar Fleksibilitas Penggunaan Ruang Terhadap Perubahan Orientasi / Arah Pandang	68
5.7.6. Berdasarkan pada faktor-faktor tersebut maka imajinasi bentuk fleksibilitasnya terletak pada	69
5.8. Konsep Bentuk Ruang.....	71
5.9 . Pendekatan Elemen Pembentuk Ruang.....	74
5.9.1 Batas - Batas Kenikmatan Pandang (visual).	74
5.9.2. Pendekatan Visualisasi Ruang Penonton.	76
5.9.3. Kejelasan Memandang Gerakan.....	77
5.9.4. Sirkulasi Penonton.....	77
5.9.5. Kenikmatan Dengar Penonton.....	78
5.9.6. Kekerasan Suara	79
5.9.7. Difusi Bunyi	79
5.9.7.1 Gema	80
5.9.7.2. Pemusatan Bunyi.....	81
5.9.7.3. Sumber-Sumber Bising	81
5.9.7.4. Pengendalian Bising.....	81
5.10. Pendekatan Sistem Struktur	82
5.11. Pendekatan Sistim Utilitas	82
5.11.1. Perlengkapan Pendukung Pementasan	82
5.11.2. Elektrikal.	87
5.11.3. Air Bersih dan Kotor	88
5.11.4. Instalasi Pengkondisian Udara (AC)	89

5.11.5. Instalasi Penangkal Petir	89
5.12. Analisa Penampilan Bangunan.....	90
BAB VI KONSEP DASAR PERENCANAAN DAN PERANCANGAN.....	91
6.1. Konsep Perencanaan	91
6.2. Konsep Perancangan Ruang.....	91
6.2.1. Macam Ruang.....	91
6.2.2. Pengelompokan Ruang.....	92
6.2.3. Pola Tata Ruang	92
6.3. Konsep Penampilan Bangunan.....	92
6.4. Konsep Sistem Struktur	92
6.5. Konsep Tata Ruang Dalam	93
6.6. Konsep Bentuk Ruang Pergelaran.....	93
6.7. Konsep Sisttim Utilitas	93

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN



DAFTAR GAMBAR

Bagian III	3.1.	Pola pementasan tradisional rakyat	23
	3.2.	Pola pementasan tradisional klasik	24
	3.3.	Pola pementasan kesenian modern	25
Bagian IV	4.1.	Panggung prosenium	39
	4.2.	Panggung terbuka	39
	4.3.	Panggung arena	40
	4.4.	Pola pementasan satu arah	40
	4.5.	Pola pementasan 1 dan 3 arah	41
	4.6.	Pola pementasan 1 dan 3 arah	41
	4.7.	Pola pementasan 1 dan 2 arah	42
	4.8.	Pola pementasan theater tradisional	43
	4.9.	Pola pementasan segala arah	44
Bagian V	5.1.	Alternatif site	49
	5.2.	Kawasan yang terpilih	50
	5.3.	Bentuk stage	61
	5.4.	Hubungan stage dengan audience	61
	5.5.	Optimasi Penggabungan pola dan arah pandang	63
	5.6.	Pengaruh tingkat pembukaan stage terhadap suasana	66
	5.7.	Ekspansibilitas stage	69
	5.8.	Konvertibilitas Stage	69
	5.9.	Stage moveable	70
	5.10.	Ekspansibilitas tempat duduk	70
	5.11.	Moveabilitas tempat duduk	71
	5.12.	Denah dasar ruang pementasan	71
	5.13.	Revelving stage and audience	72
	5.14.	Moveable Stage dan seat parsial	73
	5.15.	Stage wagon dan seat wagon	73
	5.16.	Sudut pandang mata diam	74
	5.17.	Posisi penonton terdepan	75

5.18.	Posisi pandang datar terhadap layar	75
5.19.	Arah pengamatan horisontal	75
5.20.	Sudut pandang terhadap arah pagelaran	76
5.21.	Terpenuhinya syarat garis pengelihatan	77
5.22.	Sirkulasi penonton	78
5.23.	Kekerasan suara	79
5.24.	Gema	80
5.25.	Pemusatan bunyi	81
5.26.	Tata lampu	83
5.27.	Tata suara terpusat	86
5.28.	Tata suara menyebar	86
5.29.	Penguat tata suara	86
5.30.	Sistem pengoperasian generator	87
5.31.	Sistem oprasional komunikasi intern	88
5.32.	Sistem distribusi air bersih	88
5.33.	Sistem distribusi air kotor	89
5.34.	Sistem distribusi AC	89
Bagian VI	6.1 Pencapaian ketapak dan plotting tapak	91

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1.	Jenis dan jumlah kelompok kesenian di DIY	4
	1.2.	Jumlah kegiatan dan pengunjung pementasan	5
	5.1.	Pemilihan lokasi	49
	5.2.	Pembobotan pencapaian	52
	6.1.	Pembobotan Alternatif betuk stage	94

